

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimental dengan rancangan tes awal-akhir dalam satu kelompok (one group pretest-posttest design). Pada rancangan ini dilakukan tes awal (pretest) sebelum diberi perlakuan dan test akhir (posttest) setelah perlakuan. Hasil perlakuan dapat diketahui dengan lebih baik karena membandingkan antara keadaan sebelum dan sesudah perlakuan (Syakir, 2018).

1. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 19-26 Juni 2024

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMPN 1 Pagerwojo Tulungagung yang dilakukan secara luring

2. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah siswa putri kelas VIII di SMPN 1 Pagerwojo Tulungagung dengan jumlah keseluruhan adalah 56 siswa putri

2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampling merupakan suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mendapatkan besar sampel. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2017).

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan anemia defisiensi besi.

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia defisiensi besi.

4. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen Penelitian	Hasil Ukur	Skala Data
Pengetahuan siswa putri mengenai anemia defisiensi besi	Skor jawaban responden pada kuesioner terkait pengertian anemia, penyebab, tanda dan gejala, dampak, dan cara mencegah anemia sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan anemia defisiensi besi menggunakan media e-leaflet	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none">• Baik = Skor responden $>$ skor mean $+ 1SD$• Cukup = Skor mean $- 1SD <$ skor responden \leq skor mean $+ 1SD$	Ordinal

			<ul style="list-style-type: none"> • Kurang = Skor responden \leq skor mean -1 SD 	
Sikap siswa putri mengenai anemia defisiensi besi	Reaksi atau nilai tanggapan dari siswa putri dalam memilih sikap yang tepat ketika dihadapkan dengan pernyataan-pernyataan berkaitan dengan anemia defisiensi gizi sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan	Kuesioner	Hasil ukur berupa skor skala likert 1 sampai 3 yaitu : Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Ragu-ragu(RR). Sikap positif : Skor T responden > Skor T Mean Sikap Negatif : Skor T responden < Skor T Mean	Ordinal

5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

6. Formulir informed consent atau lembar persetujuan responden
7. Kuesioner yang berisi gambaran umum responden berupa nama responden, tinggi badan, berat badan, dan paparan informasi mengenai anemia.
8. Kuesioner pengetahuan responden terkait anemia defisiensi besi yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda.
9. Kuesioner sikap responden terkait anemia defisiensi besi yang terdiri dari 20 point pernyataan
10. Media penyuluhan gizi berupa e-leaflet yang dengan judul "Anemia Pada Remaja Putri" yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi

mengenai anemia defisiensi besi. Isi leaflet berisi mengenai pengertian anemia, alasan remaja putri cenderung mengalami anemia, tanda dan gejala, dampak dan cara untuk mencegah dan mengatasi anemia, Pengertian dan cara konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).

11. Kegiatan penyuluhan menggunakan media slide power point mengenai anemia defisiensi besi.
12. Satuan penyuluhan yang merupakan seperangkat acara penyuluhan yang akan diselenggarakan, termasuk di dalamnya sasaran, tempat dan waktu.

13. Prosedur Penelitian

1. Pelaksanaan

Pada minggu pertama peneliti melakukan penyuluhan dengan tahap awal yaitu, membuka penyuluhan dengan salam, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, menyampaikan motivasi menyampaikan topik materi dan menyampaikan runtutan pelaksanaan penyuluhan. Selanjutnya peneliti memberikan arahan responden untuk mengisi informed consent mengenai tujuan penelitian dan meminta persetujuan kepada responden penelitian.

Setelah itu peneliti sebagai edukator memberikan arahan kepada responden untuk mengisi gform gambaran umum siswa untuk mengetahui identitas dan pernah atau tidaknya responden mendapatkan penyuluhan mengenai anemia gizi besi, responden diberikan waktu 10 menit untuk mengisi gform. Selanjutnya responden diarahkan untuk mengisi kuesioner pre-test pengetahuan dan sikap tentang anemia gizi besi, dan responden diberikan waktu 10 menit untuk mengisi kuesioner pre-test.

Setelah 10 menit, peneliti memberikan penyuluhan kepada responden dengan bantuan media e-leaflet, metode yang digunakan yaitu ceramah selama 20 menit, diskusi dan tanya jawab selama 10 menit.

Selanjutnya Pada minggu kedua, peneliti memberikan penyuluhan kepada responden dengan bantuan media e-leaflet, metode yang digunakan yaitu ceramah selama 20 menit, diskusi dan tanya jawab selama 10 menit dilakukan pengambilan data post-test dengan memberikan form kuesioner. peneliti mengumpulkan data akhir berupa tingkat pengetahuan, dan sikap.

14. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Data gambaran umum responden

Dilakukan pengecekan atau koreksi kelengkapan pengisian kuesioner terkait gambaran umum responden. Setelah itu di rekam melalui *Microsoft Excel* yang kemudian data dimasukkan ke dalam tabel untuk ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif.

b. Data pengetahuan responden mengenai anemia gizi

Pengukuran pengetahuan remaja dilakukan dengan menjawab kuesioner dengan bentuk jawaban pilihan ganda. Pengukuran pengetahuan yang diolah dengan aplikasi microsoft excel. Cara pengolahan dengan memberikan skor pada setiap jawaban yang benar akan diberi skor nilai "1" dan jawaban yang salah akan diberi skor nilai "0". Hasil dari jumlah jawaban yang benar masing-masing dibagi dengan jumlah seluruh soal, kemudian dikali 100%. Cara pemberian skor dan penilaian pada kuesioner adalah :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor teratas yang diperoleh responden}}{\text{Total skor maksimum yang seharusnya diperoleh}} \times 100\%$$

Penentuan kategori pengetahuan gizi dapat menggunakan nilai mean dan standar deviasi dengan rumus Sugiyono (2016), yaitu:

a. Rumus mean : $Me = \frac{\sum X_1}{n}$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

\sum = Epsilon (baca jumlah)

X_1 = Skor responden

N = Jumlah responden

b. Rumus standar deviasi : $\sigma = \sqrt{\frac{\sum(X_1 - \bar{X})^2}{n}}$

Keterangan :

σ = Simpangan baku populasi

\sum = Epsilon (baca jumlah)

X_1 = Skor responden

\bar{X} = Mean (rata-rata)

n = Jumlah responden

Kemudian untuk mengetahui kategori pengetahuan dicari dengan membandingkan skor respond dengan skor mean dan standar deviasi, sebagai berikut :

Baik = Skor responden > skor mean + 1SD

Cukup = Skor mean -1SD < skor responden ≤ skor mean +1SD

Kurang = Skor responden ≤ skor mean -1 SD

c. Data sikap responden mengenai anemia gizi

Data sikap remaja didapatkan dengan menjawab kuesioner dan diberi penilaian dengan menggunakan skala likert. Cara pengolahan data, yaitu :

a. Pernyataan positif

Setuju : 3

Ragu-ragu : 2

Tidak setuju : 1

b. Pernyataan negatif

Setuju : 1

Ragu-ragu : 2

Tidak setuju : 3

Selanjutnya diubah dalam bentuk skor individu menjadi skor standar menggunakan skor T menurut Azwar (2012) dalam Diba (2019) adapun rumusnya sebagai berikut :

$$T = 50 + 10 \left(\frac{X - \bar{x}s}{s} \right)$$

Keterangan :

X = skor responden

\bar{x} = skor rata-rata kelompok

S = standar deviasi kelompok

1. Analisis Data

- a. Data gambaran pengetahuan dan sikap responden pada saat dan sesudah perlakuan.

Kategori pengetahuan dan sikap responden pada saat sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan anemia defisiensi besi ditabulasikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

- b. Data pengetahuan responden.

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penyuluhan anemia defisiensi besi adalah menggunakan Uji Paired Sampel T-Test jika data berdistribusi normal dan menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test jika data berdistribusi tidak normal. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Uji statistik dilakukan menggunakan program SPSS.

c. Data sikap responden

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penyuluhan anemia defisiensi besi adalah menggunakan Uji Paired T-Test jika data berdistribusi normal dan menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test jika berdistribusi tidak normal. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Uji statistik dilakukan menggunakan program SPSS.

15. Pembuatan Media Penyuluhan E-leaflet

Media E-leaflet adalah media penyuluhan yang berbentuk brosur digital dan sering digunakan untuk memberikan informasi secara ringkas, jelas, dan menarik. Berikut adalah langkah-langkah membuat media penyuluhan dalam bentuk e-leaflet dengan aplikasi Canva :

a. Persiapan Konten

Mencari dan mengumpulkan informasi yang akurat mengenai anemia zat gizi besi, termasuk, definisi singkat anemia zat besi, kurangnya asupan zat besi, kehilangan darah, masalah penyerapan zat besi, lemas, pusing, pucat, mudah lelah, konsumsi makanan kaya zat besi seperti daging merah, sayuran hijau, dan kacang-kacangan, suplemen zat besi dan anjuran medis lainnya. Menentukan apakah e-leaflet ini ditujukan untuk masyarakat umum, ibu hamil, pelajar, atau kelompok spesifik lainnya.

b. Buka Canva dan Pilih Template

Membuka aplikasi atau situs Canva dan login ke akun Anda. Jika belum memiliki akun, Anda dapat mendaftar secara gratis. Selanjutnya gunakan kotak pencarian di Canva dan ketik "leaflet" atau "brochure." Canva menyediakan berbagai template siap pakai yang dapat diedit sesuai kebutuhan. Pilih template yang menarik, sesuai dengan tujuan penyuluhan

anemia, dan memiliki struktur yang cocok untuk memuat informasi yang sesuai.

c. Desain E-leaflet

Letakkan judul yang jelas dan menarik di bagian depan, selanjutnya berikan pengantar singkat tentang apa itu anemia zat besi. Tambahkan informasi penting tentang anemia seperti definisi, penyebab, gejala, dan cara pencegahan anemia zat gizi besi. Gunakan gambar atau ilustrasi yang relevan dengan anemia, seperti gambar sel darah merah, makanan kaya zat besi, dan ilustrasi tubuh manusia. Pilih warna yang mudah dibaca. Misalnya, gunakan kombinasi warna merah (untuk menggambarkan darah) dan hijau (untuk menggambarkan kesehatan dan makanan), untuk memperjelas poin penting, tambahkan ikon atau diagram sederhana. Misalnya, ikon hati atau daging untuk menyimbolkan sumber zat besi. Sertakan bagian penutup yang menyarankan tindakan atau langkah yang harus diambil, misalnya: "Jaga asupan zat besi Anda dan konsultasikan ke dokter jika mengalami gejala anemia."

d. Review dan Revisi

Setelah menyelesaikan desain, cek kembali apakah informasi sudah tepat, tata bahasa baik, dan desain sudah terlihat rapi serta menarik. Pastikan tidak ada kesalahan ejaan atau informasi yang kurang akurat.

Dengan menggunakan Canva, Anda bisa menciptakan e-leaflet yang informatif, menarik, dan profesional untuk penyuluhan mengenai anemia zat gizi besi dengan cara yang sederhana dan cepat.

16. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan komite etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang No.DP.04.03/F.XXI.31/0847/2024